

PENTINGNYA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI UNTUK MENGATASI KONFLIK YANG TERJADI DALAM ORGANISASI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

Evi Enitari Napitupulu¹, Rachel Mia Lorenza Sihombing², Kasidiani Ndruru³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia
Email : enitarinapitupulu@gmail.com

Abstrak

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Dengan berkomunikasi, kita dapat terhubung satu sama lain baik dalam Kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di dalam ruangan dalam masyarakat atau dimanapun orang berada. Fungsi komunikasi dalam sebuah organisasi adalah cara untuk mengubah perilaku, Mempengaruhi perubahan, menyampaikan informasi dan mencapai tujuan. Dari kegiatan tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa dengan diadakannya ceramah Pentingnya Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi Di Lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia apabila terjadi konflik dalam organisasi dimasa depan maka dapat diatasi dengan memperhatikan komunikasi antar pribadi.

Kata kunci : **Komunikasi Antar Pribadi, Organisasi**

Abstract

Communication is a basic human activity. By communicating, we can connect with each other whether in daily life at home, at work, in the market, indoors in society or wherever people are. The function of communication in an organization is a way to change behavior, effect change, convey information and achieve goals. From the activities of the community service team, it was concluded that by holding lectures on the Importance of Interpersonal Communication to Overcome Conflicts That Occur in Organizations at Sari Mutiara University, Indonesia, if there is conflict within the organization in the future, it can be overcome by paying attention to interpersonal communication.

Keywords: **Interpersonal Communication, Organization**

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Dengan berkomunikasi, kita dapat terhubung satu sama lain baik dalam Kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di dalam ruangan dalam masyarakat atau dimanapun orang berada. Tidak ada orang yang tidak berpartisipasi dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan untuk Mengembangkan pengetahuan manusia hari demi hari, karena Komunikasi.

Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara individu-individu (Littlejohn, 1999). Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi yang melibatkan hanya dua orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal, seperti suami-isteri, dua sejawat, dua sahabat dekat, seorang guru dengan seorang muridnya, dan sebagainya.

Organisasi terdiri dari tindakan-tindakan dan interaksi yang melibatkan orang. Organisasi diciptakan dan dipupuk melalui interaksi yang terus menerus berubah yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi. Perilaku orang-orang dalam organisasi akan membentuk organisasi (Pace, 2005:14). Singkatnya, komunikasi adalah fungsi dasar manusia. proses komunikasi yang efektif dalam suatu

organisasi mempercepat proses organisasi dan dengan demikian membuatnya sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi membuat organisasi tetap berjalan menjadi kurang lancar.

ANALISIS SITUASIONAL

Perubahan, menyampaikan informasi dan mencapai tujuan. "Komunikasi adalah darah kehidupan organisasi" adalah ungkapan yang menekankan bahwa organisasi tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Komunikasi memberikan ide-ide seperti berpikir dan bertindak dalam organisasi. Jika tidak ada komunikasi, karyawan tidak dapat berkomunikasi pimpinan tidak dapat menerima umpan balik apa pun Informasi dari bawahan dan pimpinan tidak mampu memberikan instruksi kepada staf.

Salah satu cara untuk mengatasi konflik adalah komunikasi. Komunikasi meningkatkan hubungan interpersonal Kemanusiaan antara pihak-pihak yang berkomunikasi Melalui komunikasi setiap manusia dapat menjalin hubungan yang baik untuk menghindari dan mengatasi kejadian tersebut konflik dalam masyarakat.

Muncul konflik horizontal (konflik sosial, etnis, ras dan agama antar warga). karena ketidakmampuan untuk mengontrol pesan verbal dan non-verbal. Komunitas pendatang biasanya menggunakan bahasa yang berbeda dari penduduk setempat, meskipun sudah ada Dalam perjanjian (tidak tertulis), bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa tunggal bangsa, tetapi logat atau logat yang digunakan masing-masing orang tetap mengikuti logat atau logat sukunya masing-masing saat berinteraksi. negara bagian ini mempersulit penerimaan pesan yang dikirimkan, kemudian terjadi salah tafsir, yang pada akhirnya menimbulkan konflik. Kesalahan manajemen pesan tidak hanya terjadi secara internal. Pesan verbal (lisan) dan nonverbal juga meningkatkan konflik antar warga. Meskipun komunikasi dianggap sebagai salah satu pemicu konflik, itu juga Komunikasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengatasi kompleks, yaitu. proses komunikasi diperlukan untuk mengatasi berbagai konflik dalam kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi, menganggap hal-hal di atas sangat penting untuk pelaksanaan ceramah Pentingnya Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi Di Lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia. ceramah bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait Pentingnya Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ceramah Pentingnya Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi Di Lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia, adalah metode ceramah,tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Presentase (%)
Ceramah Pentingnya Komunikasi Antar	Belum memahami dengan baik tentang	Memahami dengan baik tentang	Memberikan pengetahuan tentang	100

Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi Di Lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia	Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi	Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi	Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi	
--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan baik sesuai rencana. Semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman dan memperdalam pengetahuan tentang pentingnya komunikasi antar pribadi untuk mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi. Pelaksanaan kegiatan cukup interaktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Secara umum peserta dapat memahami dengan benar materi tentang komunikasi antar pribadi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa dengan diadakannya ceramah Pentingnya Komunikasi Antar Pribadi Untuk Mengatasi Konflik Yang Terjadi Dalam Organisasi Di Lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia apabila terjadi konflik dalam organisasi dimasa depan maka dapat diatasi dengan memperhatikan komunikasi antar pribadi. Ceramah ini memberikan dampak positif bagi Universitas Sari Mutiara Indonesia, dimana staf mengetahui cara berkomunikasi dengan baik sehingga konflik yang terjadi sangat minim.

DAFTAR PUSTAKA

<http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29529>

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_822922324097.pdf